



# *Jurnal* **Penelitian Transportasi Laut**



**Kinerja Pelayanan Kapal dan Kegiatan Bongkar Muat  
Barang di Pelabuhan Tilamuta Gorontalo**

*NASRIL*

**Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Laut  
Revisi Anggaran Tahun 2015**

*ROSITA SINAGA*



**Kelembagaan Pelabuhan Laut dan Pelabuhan Perikanan di  
Kendari**

*DEWI INDIRA BIASANE*

**Peningkatan Sistem Manajemen Kepelabuhanan di  
Indonesia**

*SUJARWANTO*



**Evaluasi Penerapan ISPS Code di Pelabuhan Bitung**

*KHAFENDI*

**Diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut  
Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Perhubungan**



# Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Jurnal Penelitian Transportasi Laut merupakan majalah ilmiah yang mempublikasikan hasil penelitian atau kajian ilmiah dalam bidang transportasi laut yang diterbitkan berkala empat kali setahun pada bulan Maret, Juni, September dan Desember oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan. Semua naskah yang diterbitkan Jurnal Penelitian Transportasi Laut akan ditayangkan dalam website Badan Litbang Perhubungan <http://www.litbangdanpustaka.go.id>.

Pembina : Dr. Elly Adriani Sinaga, MSc  
Pemimpin Umum : Ir. Chandra Irawan  
Pemimpin Redaksi : Drs. Sunarto, MM  
Redaktur Pelaksana : Rosita Sinaga, SH. MM  
Sekretaris Redaktur Pelaksana : Ir. Bambang Siswoyo, MSTr

#### Dewan Editor

Ketua : Drs. Dedy Arianto, MSTr (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)  
Anggota : Dr. Ir. Paulus Raga, MSTr (*Transportasi Laut, Kemenhub*)  
Drs. Syafril, KA, MM (*Angkutan Laut, Kemenhub*)  
Fitri Indriastiwi, ST, MT (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)  
Dra. Tri Kusumaning Utami, MMTTr (*Lingkungan Maritim, Kemenhub*)  
Wahyu Prasetya Anggrahini, SSI, MT (*Angkutan Laut, Kemenhub*)

Penyunting Editor : Teguh Himawan, SE, MSc (*Angkutan Laut, Kemenhub*)  
Dienda Rieski Pramita, ST, MT (*Kepelabuhanan, Kemenhub*)  
Dewi Indira Biasane, SH, Msi (*Hukum Laut, Kemenhub*)

Mitra Bestari : Dr. Ir. Arif Fadilah, MSc (*Perkapalan, Universitas Dharma Persada*)  
Dr. Eng Eka Oktariyanto, ST, MT ( )  
Drs. Usman Arafat, MBA, MM (*Operasi Kepelabuhanan, STMT Trisakti*)  
Tinton Dwi Atmaja, MT (*Kepelabuhanan, Dosen Pasca Sarjana IPB*)  
Agustinus Pusaka, ST, MSi (*Perkapalan, Universitas Dharma Persada*)

Desain Grafis : Achmad Sopan, Sujarwanto, M.A  
Sekreteriat : Drs Nasril, Khafendi, SH., Erna Mei Lestari, Kris Ferdianto, SE, Herwan Yulizarsyah,  
Wiwit Trisnawati, S.H,  
Penerjemah : Rio Haryadi

#### Alamat Sekretariat :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut, Badan Litbang Perhubungan, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5  
Jakarta, Telp. (021) 34832943, fax (021) 34832967.  
e-mail : [puslitbanglaut\\_dephub@yahoo.co.id](mailto:puslitbanglaut_dephub@yahoo.co.id).

Jurnal Penelitian Transportasi Laut dicetak oleh CV. ALFARANA BINTANG  
Jl. Japos Raya Blok F.1 NO. 18 Pondok Aren Tangerang (021) 73443576

#### PENGIRIMAN

Penulis diminta mengirimkan satu eksemplar naskah asli beserta dokumennya (*file*) di dalam *compact disk* (CD) yang baru disiapkan dengan program Microsoft Word. Pada CD dituliskan nama penulis dan nama dokumen. Naskah akan ditolak tanpa proses jika persyaratan ini tidak dipenuhi. Naskah agar dikirimkan kepada :

**Redaksi Jurnal Penelitian Transportasi Laut**  
**Pusat Penelitian dan Pengembangan Perhubungan Laut**  
**Jl. Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat**

Pengiriman naskah harus disertai dengan surat resmi dari penulis penanggung jawab/korespondensi (*corres-ponsing author*) yang harus berisikan dengan jelas nama penulis korespondensi, alamat lengkap untuk surat-menyurat, nomor telepon dan faks, serta alamat e-mail dan telepon genggam jika memiliki. Penulis korespondensi bertanggung jawab atas isi naskah dan legalitas pengiriman naskah yang bersangkutan. Naskah juga harus diketahui dan disetujui oleh seluruh anggota penulis dengan pernyataan secara tertulis.

# Jurnal Penelitian Transportasi Laut

---

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

**NASRIL :**

*Kinerja Pelayanan Kapal dan Kegiatan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan  
Tilamuta Gorontalo ..... 1-7*

**ROSITA SINAGA :**

*Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi Laut Revisi  
Anggaran Tahun 2015..... 8-15*

**DEWI INDIRA BIASANE :**

*Kelembagaan Pelabuhan Laut dan Pelabuhan Perikanan di Kendari ..... 16-28*

**SUJARWANTO :**

*Peningkatan Sistem Manajemen Kepelabuhanan di Indonesia..... 29-43*

**KHAFENDI :**

*Evaluasi Penerapan ISPS Code di Pelabuhan Bitung ..... 44-51*

# Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Volume 18, Nomor 1, Maret 2016

ISSN NO.1411-0504

## KATA PENGANTAR

Pembaca yang Budiman,

Jurnal Penelitian Transportasi Laut terbitan Volume 18 Nomor 1, Maret 2016 menampilkan lima Tulisan, yang pertama "**Kinerja Pelayanan Kapal dan Kegiatan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Tilamuta Gorontalo**" oleh **Nasril** yang bertujuan untuk mengetahui kinerja pelabuhan Tilamuta, sehingga dapat di ketahui proses bongkar muat barang yang ada pada pelabuhan tersebut. Selanjutnya pada tulisan berikutnya yaitu "**Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi Laut Revisi Anggaran Tahun 2015**" oleh **Rosita Sinaga**, Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2015, yang menyatakan bahwa dalam melakukan investasi di sektor transportasi yang menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara harus benar-benar bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya serta mempunyai output dan outcome yang bermanfaat untuk penyelenggaraan transportasi, sehingga setiap kegiatan pembangunan sektor transportasi laut perlu ditelaah lebih mendalam. Penelitian ke tiga oleh **Dewi Indira Biasane** "**Kelembagaan Pelabuhan Laut dan Pelabuhan Perikanan di Kendari**" Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja pelabuhan laut dan pelabuhan perikanan Kendari, yang ditinjau dari aspek kelembagaan dan kewenangan masing-masing instansi. Efektifitas dan efisiensi dalam lembaga penting adanya agar tujuan dari didirikannya lembaga tersebut dapat terpenuhi. Salah satu indikasi adanya tidak efektif dan efisiensi dari kedua lembaga tersebut bahwa sama-sama mengeluarkan Surat Persetujuan Berlayar. Pada penelitian berikutnya "**Peningkatan Sistem Manajemen Kepelabuhanan di Indonesia**" oleh **Sujarwanto**, Maksud dari penelitian adalah mengevaluasi sistem manajemen kepelabuhanan di Indonesia. Tujuan dari studi ini adalah tersusunnya konsep strategi dan kebijakan dalam mengembangkan sistem manajemen kepelabuhanan di Indonesia. Penelitian Terakhir oleh **khafendi** dengan judul "**Evaluasi Penerapan ISPS Code di Pelabuhan Bitung**" Yang mana tujuan penelitian, untuk mengevaluasi sampai sejauhmana ISPS Code telah diterapkan pada pelabuhan yang telah comply (memiliki sertifikat keamanan) khususnya pelabuhan Bitung. Sedangkan maksud dari penelitian ini adalah agar pelabuhan dapat meningkatkan sistem keamanan terkendali sesuai standar *International Maritime Organization* (IMO).

Dewan Redaksi mengucapkan selamat membaca dan semoga dapat mengambil manfaat dari kelima makalah tersebut. Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan edisi ini, termasuk para "Mitra Bestari" Dewan redaksi Jurnal Penelitian Transportasi Laut mengucapkan terima kasih atas peran sertanya. Semoga kerja sama ini terus terjalin lebih erat lagi.

Jakarta, Maret 2016

Salam,

**Dewan Redaksi**

Kinerja Pelayanan Kapal dan Kegiatan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Tilamuta Gorontalo

# Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Volume 18, Nomor 1, Maret 2016

ISSN NO.1411-0504

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa seizin dan biaya

Nasril

Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 1-7

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuhan kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran, kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antar-moda transportasi. (PP Nomor 61 tahun 2009 tentang Kepelabuhanan). Pelabuhan Tilamuta berada di kawasan Teluk Tomini Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo, tengah dikembangkan dan dibangun sejak tahun 2012 secara resmi menjadi pelabuhan yang rutin disinggahi oleh kapal barang. Saat ini dermaga pelabuhan Tilamuta yang memiliki panjang 60 meter hanya dapat disandari oleh satu buah kapal, sehingga jika ada kapal yang sedang bongkar muat di dermaga, maka kapal lain harus berlabuh di area kolam labuh untuk menunggu bongkar muat kapal. Dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif dan model formula kinerja pelabuhan. Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan lapangan dengan melakukan pemindahan muara sungai maka ada kemungkinan telah reklamasi, lokasi tersebut bisa dilakukan lapangan penumpukan peti kemas dimasa mendatang.

Kata Kunci: Kinerja pelayana, bongkar muat barang, pelabuhan Tilamuta.

Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi Laut Revisi Anggaran Tahun 2015

Rosita Sinaga

Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 8-15

Sesuai Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KP.45 Tahun 2015 tentang Pembentukan Tim Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2015, yang menyatakan bahwa dalam melakukan investasi di sektor transportasi yang menggunakan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara harus benar-benar bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan akuntabilitasnya serta mempunyai output dan outcome yang bermanfaat untuk penyelenggaraan transportasi,

sehingga setiap kegiatan pembangunan sektor transportasi laut perlu ditelaah lebih mendalam, terkait dengan metode dan tata cara evaluasi penilaian terhadap proyek-proyek pembangunan di bidang transportasi laut. Data kuantitatif dianalisis menggunakan penilaian dan evaluasi kelayakan berdasarkan kriteria penilaian kemanfaatan pembangunan, yaitu manfaat pelayanan dan kesiapan operasional. Evaluasi kemanfaatan kegiatan pembangunan / proyek di sektor transportasi laut yang bernilai diatas 10 milyar pada tahun 2015 terdapat 15 kegiatan yang sudah memenuhi aspek pelayanan dan kesiapan operasionalnya. Evaluasi kemanfaatan kegiatan pembangunan / proyek di sektor transportasi laut yang bernilai diatas 10 milyar pada tahun 2015 terdapat 14 kegiatan tidak memiliki dampak yang signifikan dari aspek peningkatan konektivitas dan aksesibilitas.

Kata kunci: evaluasi, pembangunan, transportasi laut  
Kelembagaan Pelabuhan Laut dan Pelabuhan Perikanan di Kendari

Dewi Indira Biasane

Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 16-28

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis tingkat efektifitas dan efisiensi kinerja pelabuhan laut dan pelabuhan perikanan Kendari, yang ditinjau dari aspek kelembagaan dan kewenangan masing-masing instansi. Efektifitas dan efisiensi dalam lembaga penting adanya agar tujuan dari didirikannya lembaga tersebut dapat terpenuhi. Salah satu indikasi adanya tidak efektif dan efisiensi dari kedua lembaga tersebut bahwa sama-sama mengeluarkan Surat Persetujuan Berlayar. Hasil analisis menunjukkan bahwa peningkatan kinerja pengelolaan pelabuhan laut dan pelabuhan perikanan di Kendari semakin meningkat, namun demikian di salah satu sisi terjadi peningkatan tuntutan akan pertambahan sarana dan prasarana sebagai akibat meningkatnya permintaan pelayanan baik kualitas maupun kuantitas oleh pengguna pelabuhan laut dan pelabuhan perikanan. Penataan kelembagaan pelabuhan laut dan pelabuhan perikanan di Kota Kendari perlu dilakukan dengan cara inventarisasi dan harmonisasi pasal demi pasal dari peraturan perundang-undangan yang menyangkut pelaksanaan pengelolaan pelabuhan laut dan pelabuhan perikanan, antara lain: Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran, dan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.

Kata Kunci: pelabuhan, perikanan, analisis SWOT, normatif

<p>Peningkatan Sistem Manajemen Kepelabuhanan di Indonesia  Sujarwanto  Jurnal Penelitian Transportasi Laut  Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 29-43</p> <p>Legislasi Undang Undang Nomor 17 Tahun 2008 menandai era baru penyelenggaraan pelabuhan di Indonesia. Penyelenggaraan pelabuhan yang diusahakan secara komersial mengalami perubahan dari service port menjadi landlord port. Perubahan ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja pelabuhan yang efektif dan efisien. Otoritas pelabuhan menjadi regulator yang menjalankan fungsi pemerintahan, sedangkan badan usaha pelabuhan menjalankan fungsi perusahaan di pelabuhan. Enam tahun pasca legislasi ini, kinerja pelabuhan di Indonesia belum menunjukkan perbaikan yang signifikan. Secara inheren, tata kelola pelabuhan bersifat kompleks karena melibatkan isu yang lintas sektor dan berbagai pemangku kepentingan. Keberadaan dirijen menjadi syarat wajib untuk mengarahkan dan mengendalikan orkestra yang diungkit oleh visi kolektif untuk mewujudkan sistem pelabuhan yang berdaya saing, efisien dan responsif. Selain itu, perubahan lingkungan eksternal yang dinamis mensyaratkan perlunya struktur organisasi yang fleksibel dan adaptif untuk merespon perubahan, serta didukung oleh penerapan balanced scorecard sebagai strategi untuk mengintegrasikan berbagai interaksi dalam suatu kesatuan sistem manajemen.</p> <p>Kata Kunci: Tata Kelola, Kinerja Pelabuhan, Strategi dan Kebijakan</p>	<p>Evaluasi Penerapan ISPS Code di Pelabuhan Bitung  Khafendi  Jurnal Penelitian Transportasi Laut  Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 44-51</p> <p>Pemberlakuan <i>International Ships and Port Facility Security (ISPS )Code</i> 1 Juli 2004 sesuai ketentuan International Maritime Organization (IMO), mutlak dilaksanakan di seluruh pelabuhan secara Internasional, demikian juga di pelabuhan Bitung telah dinyatakan sebagai pelabuhan yang telah comply oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui ”<i>Short Term Statement of Compliance of a Port Facility (SoCPF)</i> ” nomor KL.94/93/ISPS/DV/ST-04 tanggal 01 Juli 2004 di Jakarta, tetap harus melakukan ISPS Code secara penuh bila tidak sertifikat Comply akan dicabut kembali. Hal ini berdasarkan ketentuan IMO (International Maritime Organization), dan bila melewati batas waktu pelabuhan bersangkutan belum diratifikasi maka kapal Indonesia tidak akan diterima / ditolak di pelabuhan asing dan selanjutnya pelabuhan Bitung dilarang dimasuki oleh kapal asing. Pendekatan analisa SWOT pelabuhan Bitung berada pada kwadran I artinya pelabuhan Bitung belum sepenuhnya menerapkan ISPS code yang harus segera dibenahi, dengan demikian pelabuhan Bitung, dari aspek keamanan pelabuhan berkembang dan diharapkan memberikan kenyamanan, keamanan bagi kapal yang berkunjung.</p> <p>Kata kunci : Evaluasi, Penerapan, ISPS Code, Bitung</p>

# Jurnal Penelitian Transportasi Laut

Volume 18, Nomor 1, Maret 2016

ISSN NO.1411-0504

*The abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge*

*Performance Of Services And Activities Stevedore Ship Goods In Port Tilamuta Gorontalo*

*Nasril*

*Jurnal Penelitian Transportasi Laut*

*Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 1-7*

*Port is a place that consists of land and / or water with certain limits as the government activities and exploitation activity that is used as a vessel rests, up and down passengers, and / or unloading of goods, such as terminal and place berlabuhan vessels equipped with facility safety and security of shipping, ports support activities as well as the movement of intra-and inter-modal transport. (PP No. 61 of 2009 concerning Port). Tilamuta port located in the Gulf of Tomini district was Gorontalo Province, is being developed and built since 2012 officially become a regular port of call on the freighter. Currently Tilamuta harbor which has a length of 60 meters can only be leaned by one boat, so if there are ships were unloading at the pier, then another ship must be anchored in the pool area and anchor to wait for unloading kapal. Dengan approach and qualitative analysis the model formula port performance. Based on the analysis and field observations by transfer estuaries then there may have been reclaimed, the site can be done yard container in the future.*

*Keywords: service performance, stevedoring, harbor Tilamuta.*

*Benefit Evaluation Activities Maritime Transport Sector Development Revised Budget 2015*

*Rosita Sinaga*

*Jurnal Penelitian Transportasi Laut*

*Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 8-15*

*An accordance with the Decree of the Minister of Communications of Republic of Indonesia No. KP. 45 Year of 2015 concerning the Establishment of Evaluation Team of the Benefits of projects of the Transportation Sector Development in Ministry of Transportation Fiscal Year 2015, which states that investing in transportation sector using the Government Budget should be immensely useful and accountable. Its outputs and outcomes have to benefit the management of transportation so that every development activity in sea transportation should be*

*examined profoundly, relevant with methods and procedures of the assessment evaluation of maritime transport development projects. Quantitative data were analyzed using the assessment and evaluation of the feasibility based on the criteria of the benefits of development, i.e the benefits of service and operational readiness. Based on the evaluation of the benefits of development for sea transportation projects worth over 10 bilion on 2015, there are 15 projects that already comply with the standard of benefits of service and operational readiness and 14 projects did not have any significant impact from the aspect of improvement of connectivity and accessibility*

*Keywords: evaluation, development, sea transportation*

*Institutional Seaport and Port Fishing In Kendari*  
*Dewi Indira Biasane*

*Jurnal Penelitian Transportasi Laut*

*Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 16-28*

*Study is to analyze the effectiveness and efficiency of seaports and fisheries harbors of Kendari, reviewed from the institution and authority of each institution. Effectiveness and efficiency are essential for the achievement of aim of the organization's purpose. One indication of ineffective and inefficiency of the two institutions that are issued the approval of clearance. A method of analysis using SWOT analysis and legal normative. The results of analysis showing that performance of seaport and fisheries harbors increase, however, on one side there was an increase in the number of facilities and infrastructures due to the rising demand of the good quality and quantity by users. Structuring of organization could be done by inventarization and harmonization the article related to the sea port and fisheries harbor management, such as Shipping Act and Fisheries Act.*

*Kata kunci: port, fisheries, SWOT analysis, normative*

*Management System Improvement Port in Indonesia*  
*Sujarwanto*

*Jurnal Penelitian Transportasi Laut*

*Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 29-43*

*Legislation Maritime Law marked a new era in Indonesian port governance. At port cultivated commercially, port governance using the landlord port.*

<p><i>The role of the regulator and the operators are separated. Port authority becomes regulator and landlord who be granted the concession, while the port terminal operator concession function and other facilities. Changing in port governance from service ports into landlord port expected to answer the need for improved performance in Indonesian ports. The results of the data collection and preliminary analysis indicates that six years after the implementation of the governance change this port, still any problem in governance and port performance. The transition process changes the way administration at the port is still in progress. Inherently, port governance is complex because it involves cross-cutting issues and various stakeholders. The presence of the conductor becomes a mandatory to direct and control the tilt by the orchestra to realize the shared vision of the port system of competitive, efficient and responsive. Furthermore, the dynamic changes in the external environment require an organizational structure that is flexible and adaptive to respond to changes, and supported by the application of the balanced scorecard as a strategy is an integrated various interactions in a unified management system.</i></p> <p><i>Key words: Port governance and performance, strategy and policy concept</i></p>	<p><i>Evaluation Implementation ISPS Code in Port Bitung</i>  <i>Khafendi</i>  <i>Jurnal Penelitian Transportasi Laut</i>  <i>Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 44-51</i></p> <p><i>The enforcement of International Ships and Port Facility Security (ISPS) Code on July 1, 2004 in accordance with the International Maritime Organization (IMO), which implemented throughout the port internationally, as well as in Bitung port has been declared as a port that has been complied by the Director General of Sea Transportation through "Short Term Statement of Comphance of a Port Facility (SoCPF)" number KL.94 / 93 / ISPS / DV / ST-04 dated July 1, 2004 in Jakarta, still have to do the ISPS Code in full if not Comply certificate will be revoked. It is based on the provisions of the IMO (International Maritime Organization), and when the deadline passes the port has not yet ratified the Indonesian ship will not be accepted / rejected in foreign ports and subsequently Bitung port can't visited by foreign vessels. By using the SWOT analysis, Bitung port located on the first quadrant that means Bitung port yet fully implement the ISPS code, thus Bitung port from the port security aspects is growing and expected to provide comfort and security of ships.</i></p> <p><i>Keywords: Evaluation, Implementation, ISPS Code, Bitung</i></p>



# Jurnal

## Penelitian Transportasi Laut

Volume 18, Nomor 1, Maret 2016

ISSN NO.1411-0504

### Lembar Penulis

<p style="text-align: center;"><b>D</b></p> <p>Dewi Indira Biasane dengan judul “Kelembagaan Pelabuhan Laut dan Pelabuhan Perikanan di Kendari” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 19-31</p> <p style="text-align: center;"><b>K</b></p> <p>Khafendi dengan judul “Evaluasi Penerapan ISPS Code di Pelabuhan Bitung” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 47-54</p>	<p style="text-align: center;"><b>N</b></p> <p>Nasril “Kinerja Pelayanan Kapal dan Kegiatan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Tilamuta Gorontalo” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 1-7</p> <p style="text-align: center;"><b>R</b></p> <p>Rosita Sinaga”Kajian Evaluasi Kemanfaatan Kegiatan Pembangunan Sektor Transportasi Laut Revisi Anggaran Tahun 2015”Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 8-15</p> <p style="text-align: center;"><b>S</b></p> <p>Sujarwanto dengan judul “Peningkatan Sistim Manajemen Kepelabuhanan di Indonesia” Jurnal Penelitian Transportasi Laut Vol.18 N0 1, Maret 2016, Hal. 32-46</p>
---	--